

# LITURGI HARI PEMUDA - GEREJA KALIMANTAN EVANGELIS

Minggu, 3 Agustus 2025

“Kemerdekaan Remaja Pemuda bagi Damai Sejahtera”

Gloria III : Ibadah SORE

## 1. PERSIAPAN / INTROITUS

a. Doa Konsistorium

b. Berita Jemaat

c. Menyanyikan “**HIMNE KPRP**”

(Jemaat berdiri)

Do = E 4/4 Tempo ± 74 MM

Cipt. Novia Palupi

0 0 0 5 5 5 | 5 . 5 6 5 1 2 | 3 . 0 5 5 5 | 1 1 0 1 3 3 2 1 | 2 . . 0 |  
Hai Re ma - ja Pe mu da G K E Kaulah Ha - ra - pan Bangsa dan Ge - re - ja

4 . 5 4 3 | 2 1 7 5 5 | 5 5 . 5 6 5 1 2 | 3 . . 0 | 5 . 6 5 4 |  
Un - tuk Menga - bar - kan In - jil Kristus ke S'luruh Du - ni - a Gu - na - kan Wa -

3 5 1' 5 5 5 | 3 3 0 3 4 5 5 3 1 | 6 . 6 4 . | 6 . 4 . | 5 3 1 5 5 5 |  
tu - mu Untuk Ber - sak - si Ber - se - ku - tu dan Me - la - ya - ni A - gar Hi - dup - mu Men - ja - di

5 5 . 4 3 2 3 | 1 . . 0 |  
Berkat Ba - gi Se - sa - ma

Reff :

7 7 7 . 4 4 3 | 2 . . 5 5 5 | 5 . . 6 5 4 | 3 . . 0 | 7 7 7 . 4 4 3 |  
Pakai - lah ta - len - ta - mu Un - tuk Me - la - ya - ni TU - HAN Se - ti - a Te - rus Ber -

2 2 0 4 5 6 | 4 4 4 4 i i 7 6 | 5 . . 5 5 | 6 . . 6 6 6 | 5 3 . 5 5 |  
kar - ya Dalam Per - se - ku - tu - an dan Pe - la - ya - nan Ja - di - lah Su - luh Pe - li - ta Yang Ber -

6 . 6 6 | 5 . . 5 5 | 6 . 6 4 4 | 5 7 i 5 . 5 | 5 . 5 . 5 4 3 2 3 | 1 . . 0 ||  
si - nar Te - rang a - gar Na - ma KRISTUS TU - HAN Ber - ku - man - dang di S'luruh Du - ni - a

d. **NARASI PEMBUKA** (oleh Pemandu Nyanyian)

Saudara-saudara terkasih dalam Tuhan! Shalom!

Kalau saudara-saudara bersukacita hari ini, mari kita ucapkan bersama-sama dengan mengangkat tangan kita : “**Puji Tuhan! Haleluya!**”

Luar biasa! Hari ini adalah hari yang spesial sekali, karena kita bersama-sama merayakan Hari Pemuda GKE! Hari di mana kita mengingat bahwa Tuhan memakai generasi muda untuk menjadi terang, menjadi garam, menjadi saksi-Nya di dunia ini! Dan dengan semangat yang baru, mari kita mulai ibadah ini dengan satu ungkapan sukacita, kita ucapkan: “**Tuhan Yesus luar biasa!**”

Tapi bukan hanya untuk para pemuda, hari ini adalah hari untuk seluruh jemaat Tuhan, karena dalam kebersamaan kita adalah satu sebagai tubuh Kristus. Tua, muda, anak-anak, semuanya dipanggil untuk melayani dan memuliakan Tuhan!

Mari kita memulai ibadah kita.. menarik napas perlahan... mengangkat hati kita kepada Tuhan... Bersama dengan seluruh alam semesta, kita memuji Tuhan : **KJ 19 “TUHANKU YESUS”**

(1) TUHANKU YESUS, RAJA ALAM RAYA.. ALLAH DAN MANUSIA,  
KAU KUKASIHI, KAU JUNJUNGANKU.. BAHAGIAKU YANG BAKA.

(2) INDAH TAMASYA, INDAH SAWAH LADANG.. SUNGGUH ELOK BERSERI;  
YANG LEBIH INDAH KAU, TUHAN YESUS: ENKAU MENGHIBUR YANG SEDIH.

Bridge : LAYAKLAH ENKAU KUPUJI.. UNTUK KARYA-MU YANG BESAR,  
KASIH SETIA TIADA TARA.. MENYERTAiku, SENANTIASA  
LAYAKLAH ENKAU KUPUJI.. UNTUK KARYA-MU YANG BESAR,  
KASIH SETIA TIADA TARA.. MENYERTAiku...

(5) APA YANG INDAH, DALAM DUNIA INI.. NAMPAK DALAM DIRI-MU  
YANG MAHAINDAH, HARTA SORGAWI.. HANYA ENKAU, YA TUHANKU!

e. Salam Presbiter

## 2. VOTUM & SALAM (P)

**P** : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia untuk selama-lamanya dan tidak meninggalkan perbuatan tangan-Nya (Bdk.Mzm.124:8; 146:6b; 138:8).  
Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu (I Kor. 1 : 3).

**J** : Amin.

(*Jemaat Duduk kembali*)

3. (*Pemandu Nyanyian*) Kita menyadari akan keterbatasan kita dan seringkali gagal untuk mencerminkan kasih dan kebenaran Tuhan. Kita datang kepada-Nya dengan segala kelemahan dan kejatuhan kita. Kita tahu, kita tidak layak di hadapan-Nya. Namun kasih-Nya tetap menerima kita. Mari datang dengan hati yang hancur dan roh yang remuk, menyerahkan seluruh keberadaan kita kepada-Nya. Karena Dia tidak melihat siapa kita di masa lalu. Mari kita menyampaikan kerinduan kita kepada Tuhan, berkata dengan sepenuh hati di hadapan-Nya: Tuhan, aku mau menjadi **“SEPERTI YANG KAU INGINI”**

BUKAN DENGAN BARANG FANA.. KAU MEMBAYAR DOSAKU..  
DENGAN DARAH YANG MAHAL.. TIADA NODA DAN CELA  
BUKAN DENGAN EMAS PERAK.. KAU MENEBUS DIRIKU..  
OLEH SEGENAP KASIH.. DAN PENGORBANAN-MU

*Reff :*

KU TELAH MATI, DAN TINGGALKAN.. CARA HIDUPKU YANG LAMA  
SEMUANYA SIA-SIA, DAN TAK BERARTI LAGI  
HIDUP INI KULETAKKAN.. PADA MEZBAH-MU YA TUHAN  
JADILAH PADAKU SEPERTI, YANG KAU INGINI

## 4. LITANI PENGAKUAN DOSA (L)

**Liturgos** : Tuhan, kami datang kepada-Mu dengan hati yang terbuka, sebagai pemuda-pemudi yang Engkau kasihi. Kami sadar, seringkali kami keliru dalam menghayati anugerah kemerdekaan. Bukannya menjadi pembawa damai, kami justru menambah luka dalam dunia ini. Kami mengaku di hadapan-Mu...

**Jemaat** : Ampunilah kami, Tuhan, karena kami sering memakai kemerdekaan untuk membenarkan keinginan diri sendiri, bukan untuk memperjuangkan kebenaran dan keadilan.

**Liturgos** : Kami kehilangan semangat untuk berdoa, jarang membaca Firman-Mu, dan malas terlibat dalam pelayanan serta persekutuan.

**Jemaat** : Ampunilah kami, Tuhan, pulihkan kembali cinta kami kepada-Mu.

**Liturgos** : Tuhan, di tengah dunia yang penuh kekerasan, Engkau memanggil kami menjadi pemuda pembawa damai. Namun kami sering menyebarkan amarah, iri, dan curiga di antara sesama kami.

**Jemaat** : Ampunilah kami, Tuhan, ajar kami berjalan dalam kasih, dan hidup dalam damai sejahtera seperti yang Engkau kehendaki.

**Pendeta** : Jemaat yang dikasihi Tuhan, kita hening sejenak dalam pengakuan dosa secara pribadi.

( *Hening sejenak – doa pribadi* )

(*Jemaat berdiri*)

## 5. BERITA ANUGERAH & PETUNJUK HIDUP BARU (P)

Sebagai hamba Tuhan Yesus Kristus kami memberitakan keampunan dosa bagi setiap orang yang telah mengaku dosanya dengan tulus ikhlas di hadapan Tuhan. “*Aku telah menghapus segala dosa pemberontakanmu seperti kabut diterbangkan angin dan segala dosamu seperti awan yang tertiuip. Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau*”.

Dan dengarkanlah **PETUNJUK HIDUP BARU** bagi kita, dari Matius 5 : 9 "Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah."

(*Jemaat duduk kembali*)

6. (Pemandu Nyanyian) **MENYANYI** dari **NKB 195 “ KENDATI HIDUPKU TENT'RAM ”**

(1) KENDATI HIDUPKU TENT'RAM DAN SENANG.. DAN WALAU DERITA PENUH,  
ENGKAU MENGAJARKU BERSAKSI TEGAS: S'LAMATLAH, S'LAMATLAH JIWAKU.

*Reff* : S'LAMATLAH... JIWAKU... S'LAMATLAH, S'LAMATLAH JIWAKU.

(2) KENDATIPUN SUSAH TERUS MENEKAN.. DAN IBLIS GERAM MENYERBU,  
TUHANKU MENILIK ANAK-NYA TETAP; S'LAMATLAH, S'LAMATLAH JIWAKU. (*Reff*)

(3) YESUSKU MENGANGKAT DI SALIB KEJAM.. DOSAKU DAN AIB SEPENUH.  
HUTANGKU DIBAYAR DAN AKU LEPAS, PUJI TUHAN, WAHAI JIWAKU. (*Reff*)

7. **DOA SYUKUR DAN DOA PEMBACAAN ALKITAB**

Ya Tuhan Allah, Bapa kami ! Kami bersyukur kepadaMu sebab kami percaya dan mengalami pemeliharaan Tuhan dalam hidup kami. Kami merasakan tuntunan tangan Tuhan disetiap suka-duka kami, sehingga iman kami selalu dikuatkan. Terima kasih atas semua berkatMu yang telah kami terima dan rasakan, dan ajarlah juga kami, agar tidak menyia-nyiakan berkatMu itu. Lawatlah kami ya Tuhan, melalui FirmanMu yang akan kami baca dan dengarkan bersama, sehingga kami boleh bertumbuh kokoh didalamMu. “Segala kemuliaan bagi Allah ditempat yang Mahatinggi dan sejahtera diatas bumi diantara orang yang diperkenankanNya.” Amin.

8. **PEMBACAAN ALKITAB** dari **HOSEA 11 : 1 - 11**

“Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memeliharanya. Amin.”

9. (Pemandu Nyanyian) **MENYANYI** pujian **“ FIRMAN-MU P'LITA BAGI KAKIKU ”**

FIRMAN-MU.. P'LITA BAGI KAKIKU, TERANG BAGI JALANKU,  
FIRMAN-MU.. P'LITA BAGI KAKIKU, TERANG BAGI JALANKU

WAKTU KU BIMBANG, DAN HILANG JALANKU, TETAPLAH KAU DI SISIKU  
DAN TAK'KAN KU TAKUT, ASAL KAU DI DEKATKU, BESERTAKU SELAMANYA

FIRMAN-MU.. P'LITA BAGI KAKIKU, TERANG BAGI JALANKU

10. **REFLEKSI** (dibawakan oleh Pemuda-pemudi, - terlampir setelah liturgi di hlm 5 )

11. **PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN (P)**

- Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus
- Pembacaan Nas : **KOLOSE 3 : 1 - 17**
- Khotbah
- Saat Teduh

12. **DOA SYAFAAT (P)**

- Ucapan syukur atas Firman Tuhan
- MPH Sinode GKE dan Pengurus KPRP dari Tingkat Sinode, Resort/Calon Resort dan Jemaat/Calon Jemaat.
- Pengurus dan Program KPRP MS, KPRP MR, dan SPRP MJ.
- Generasi muda dalam pergumulan, pendidikan, pergaulan, masa depan dan cita-cita.
- Partisipasi kaum muda dalam pelayanan di gereja, masyarakat dan negara.
- Peran gereja dan orang tua dalam membantu pertumbuhan generasi muda GKE dan dalam rangka GKE menuju Gereja Ramah Anak, Remaja dan Pemuda.
- Dilanjutkan dengan pokok-pokok doa syafaat sesuai dengan kebutuhan jemaat setempat.
- Diakhiri dengan **Doa Bapa Kami** yang kita nyanyikan demikian :

Do=Es 4 ketuk MM=65

Cipt. Suko Tiyarno

3 3 3 3 3 4 5 2 | 2 . . . | 1 1 1 1 1 2 3 7 | 7 . . . | 6 6 6 6 6 7 1 5 | 5 . . 5 1 3 | 3 2 1 2 . 3 2 | 1 1 1 2  
Bapa kami yang di sorga. Di-ku-duskan-lah namaMu Datanglah kerajaan-Mu Ja-dilah kehendakMu di bu-mi seperti  
Brikan kami hari i - ni makanan yang secukupnyal Ampuni k'salahan kami s'perti kami ampun-i orang yang bersalah

I II  
3 2 | 2 1 . . . || 2 1 . 3 4 | 5 5 5 5 . 3 4 5 | 6 6 6 6 ' 2 3 4 | 5 5 5 5 . 4 3 2 | 4 3 . . 3 2 |  
yang di sorga. ka-mil Jangan bawa kami ke dalam percoba-an, ta-pi le-pas-kan kami da-ri yang jahat! Karna  
pa-da

1 1 1 2 . 3 4 | 5 5 . . 3 5 | 6 6 . . 5 6 | 7 7 . . 6 7 | i . . 6 | 5 . . 4 | 3 . 2 1 | 1 . . ||  
Engkaupunya ke-ra-ja-an, dan ku-a-sa, kemu-lia-an slamanya. A - min. A-min. A - min.

### 13. PERSEMBAHAN SYUKUR (L)

(diedarkan 3 kantong dan kotak maju ke depan)

“Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh!”

Sebagai generasi muda yang dipanggil untuk hidup benar di tengah dunia yang terus berubah, kita perlu datang kepada Tuhan dengan hati yang diperbaharui, hati yang bersih, tulus, dan siap dipakai untuk kemuliaan-Nya.

Mari kita berdoa untuk menyerahkan persembahan kita : “Ya Tuhan Bapa kami yang ada di Sorga, kami serahkan persembahan syukur ini sebagai bentuk ketaatan dan syukur kami kepadaMu. Kiranya Tuhan memberkatinya agar dapat dipergunakan melayani Tuhan dan sesama kami. Amin.”

Mari kita memberi hari ini bukan karena rutinitas, melainkan sebagai insan yang rindu menyenangkan hati Tuhan dan menjadi terang di tengah dunia. Ya, di tengah dunia yang menantang engkau. Mengiring persembahan, kita nyanyikan : **Gita Bakti 86 : 1 - dst “ AKU BERSYUKUR ”**

(1) AKU BERSYUKUR, ALLAH SUMBER HIDUPKU;  
DIA MEMBERI RAHMAT-NYA KEPADAKU.

*Reff* : PUJI DAN SYUKUR KUNAIKKAN KEPADA-NYA  
YANG MAHA KUDUS, DI SORGA, TERPUJILAH.  
DIA SUMBER HIDUPKU;  
BAGI-NYA SYUKUR DAN PUJIAN S'LAMANYA.

(2) AKU BERSYUKUR, ALLAH SUMBER HIDUPKU;  
SANDANG PANGANKU DIPENUHI OLEH-NYA. (*Reff*)

(3) AKU BERSYUKUR, ALLAH SUMBER HIDUPKU;  
HARTA DAN BENDA DICUKUPKAN BAGIKU. (*Reff*)

(4) AKU BERSYUKUR, ALLAH SUMBER HIDUPKU;  
SUSAH DAN SENANG 'KU BERSANDAR PADA-NYA (*Reff*)

### 14. PENGAKUAN IMAN (L)

(Jemaat Berdiri)

Saudara-saudari, di tengah semangat kebangkitan dan pelayanan generasi muda, hari ini kita diingatkan bahwa iman kita berdiri di atas dasar yang kokoh, iman yang satu, yang hidup, dan yang telah dipegang oleh orang percaya dari segala masa dan tempat. Maka, marilah bersama, mengikrarkan Pengakuan Iman Kristen, demikian : “AKU PERCAYA KEPADA ALLAH, BAPA YANG MAHAKUASA, KHALIK LANGIT DAN BUMI. DAN KEPADA YESUS KRISTUS, ANAK-NYA YANG TUNGGAL, TUHAN KITA. YANG DIKANDUNG DARIPADA ROH KUDUS, LAHIR DARI ANAK DARA MARIA. YANG MENDERITA DI BAWAH PEMERINTAHAN PONTIUS PILATUS, DISALIBKAN, MATI DAN DIKUBURKAN, TURUN KE DALAM KERAJAAN MAUT. PADA HARI YANG KETIGA BANGKIT PULA DARI ANTARA ORANG MATI, NAIK KE SURGA, DUDUK DI SEBELAH KANAN ALLAH BAPA YANG MAHAKUASA. DAN AKAN DATANG DARI SANA, UNTUK MENGHAKIMI ORANG YANG HIDUP DAN YANG MATI. AKU PERCAYA KEPADA ROH KUDUS, GEREJA YANG KUDUS DAN AM, PERSEKUTUAN ORANG KUDUS, PENGAMPUNAN DOSA, KEBANGKITAN DAGING, DAN HIDUP YANG KEKAL.”

### 15. BERKAT (P)

Melangkahlah dari tempat ini, ke tengah dunia yang lapar dan haus akan kebenaran dan cinta kasih Tuhan. Mereka mungkin merindukan kemerdekaan dan damai sejahtera. Terimalah dan bawalah bersamamu berkat dari Tuhan yang senantiasa beserta dengan engkau, dari dulu, kini, dan selamanya :

*Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau,*

*Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia.*

*Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.*

|: 3̣ 4̣ 5̣ 5̣ . | 1̣ 2̣ | 3̣.2̣ 1̣ . 1̣ 2̣ 3̣ 3̣ . | 2̣ 1̣ | 2̣ . .  
Ha-le-lu-ya Ha-le - lu - ya Ha-le-lu-ya A - min

3̣ 2̣ | 1̣ . 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ | 1̣ . 6̣ 1̣ . 1̣ 2̣ | 3̣.2̣ 1̣ . 1̣ 7̣ | 1̣ . . :|  
Di-se-tiap kata dan kar - ya - ku Ha-le - lu - ya A - min.

SAAT TEDUH – JEMAAT BERDOA MASING-MASING

(beri jeda waktu sejenak, untuk Jemaat bersaat teduh)

Ibadah telah selesai, selamat Hari Pemuda GKE, Selamat Hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.

## Refleksi Hari Pemuda GKE

### Catatan :

(Latar Musik: Instrumental lembut dan pelan \*dengan suara petikan gitar, atau instrument musik)

- Sebanyak **5 orang pemuda**, satu per satu masuk dari arah berbeda, masing-masing membawa simbol pergumulan :
  - Pemuda 1 membawa rantai (simbol perbudakan dosa/kecanduan/kemarahan)
  - Pemuda 2 membawa kaca/cermin pecah (simbol luka batin, harga diri yang hancur)
  - Pemuda 3 membawa bendera hitam (simbol kehilangan harapan dan damai)
  - Pemuda 4 membawa HP/gadget dan telinga tertutup (simbol dunia yang bising, kehilangan arah)
  - Pemuda 5 membawa ransel berat (simbol beban hidup: keluarga, pendidikan, relasi)

### Narator :

“Kami muda, bukan tanpa beban. Kami hidup dalam zaman penuh kebebasan, namun hati kami sering terikat. Kami bisa berkata banyak, tapi jarang mendengar suara damai dari dalam.”

*(Sementara narasi dibacakan, kelima pemuda berjalan perlahan ke tengah, saling tidak menyapa, duduk di tanah/berjongkok/menunduk, seolah lelah dan putus arah.)*

### Narator :

“Kami lelah...Kami rindu...bukan sekadar merdeka untuk bersuara, tapi merdeka dari luka, dari takut, dari topeng-topeng pada wajah kami...”

Merdeka untuk mencintai diri sendiri dan sesama. Merdeka... untuk membawa damai...”

- **Pemuda ke-6 masuk**, berpakaian putih membawa salib/kain putih/lilin. Ia berjalan tenang, mendekati satu per satu pemuda-pemudi.
- Ia menyentuh bahu mereka.
- Setiap pemuda-pemudi berdiri perlahan, meletakkan simbol bebannya di depan meja altar atau salib.
- Mereka saling menatap dan bergandengan tangan.
- Membentuk lingkaran.

### Narator :

“Tuhan datang... bukan dengan teriakan, tapi dengan sentuhan kasih. Dan kami belajar: kedamaian tidak datang dari luar, tapi dari hati yang disentuh kasih Allah.”

*(Semua memegang kain putih atau lilin dan mengangkatnya tinggi.)*

### Narator :

Kami pemuda-pemudi, hidup dalam kemerdekaan bukan hanya untuk bebas, tapi untuk membebaskan. Bukan hanya untuk bersuara, tapi untuk menjadi suara damai. Bukan hanya untuk berkarya, tapi untuk menghadirkan kasih yang menyembuhkan.

Diakhiri dengan nyanyian bersama: *"Ku Mau Cinta Yesus Selamanya"*